

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “A” PADA MASA NIFAS, NEONATUS SAMPAI DENGAN KB SAMPAI DENGAN KB DI PUSKESMAS JATIREJO MOJOKERTO

OLEH:
ERLICIA IRMA YULIANTO

ABSTRAK

Contiunity of Care adalah paradigma baru dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak. Rencana asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) dan melakukan dokumentasi SOAP pada masa nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.”A” berlangsung 6 minggu dari masa nifas, neonatus sampai KB dengan frekuensi kunjungan nifas 4 kali, neonatus 3 kali, serta KB sebanyak 1 kali.

Pada asuhan kebidanan masa nifas tidak ada keluhan, minggu pertama keluar lochea rubra, kemudian berturut-turut lochea sanguinolenta dan lochea alba, penurunan TFU baik, pada 2 minggu post partum sudah tidak teraba. Asuhan neonatus didapatkan bahwa bayi diberikan ASI eksklusif, tali pusat lepas setelah 5 hari, perut bayi terdengar bunyi krucuk-krucuk. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan setelah anaknya berusia 7 bulan.

Masa nifas berlangsung normal tanpa ada penyulit. Selama memberikan asuhan kebidanan pada neonatus tidak ditemukan masalah karena bunyi usus normal pada bayi. Dalam memberikan asuhan kebidanan KB ibu telah diberikan konseling dan memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, Nifas, Neonatus, KB

ABSTRACT

Continuity of Care is a new paradigm in an effort to reduce maternal, infant and child mortality. Continuity of care and documentation of SOAP during the puerperium, neonates and family planning using midwifery management. The midwifery care given to Mrs. "A" lasts 6 weeks from the postpartum period, neonates to family planning with a frequency of 4 postpartum visits, neonates 3 times, and family planning 1 time.

There were no complaints in the midwifery care during the puerperium, the first week of discharge of lochea rubra, then lochea sanguinolenta and lochea alba, respectively, the decrease in TFU was good, at 2 weeks post partum was not palpable. Neonatal care shows that the baby is given exclusive breastfeeding, the umbilical cord is loose after 5 days, the baby's stomach sounds crucuk-crucuk sounds. The mother decided to use injectable birth control 3 months after her child was 7 months old.

The puerperium is normal without any complications. During providing midwifery care to neonates, no problems were found due to normal bowel sounds in infants. In providing birth control midwifery care, mothers have been given counseling and decided to use 3-month injection contraception.

It is hoped that the midwifery profession in providing continuous midwifery care (continuity of care) will always implement midwifery management, maintain and improve competence in providing support according to midwifery service standards.

Keywords: Continuity of Care, Postpartum, Neonates, Family Planning